

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN
WAKTU TUNGGU PASIEN DI POLIKLINIK SUB SPESIALIS
GLAUKOMA RUMAH SAKIT MATA “Dr. YAP”
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH :

**Ika Purwanti
KPP.21.01.516**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI
HUBUNGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN
WAKTU TUNGGU PASIEN DI POLIKLINIK SUB SPESIALIS
GLAUKOMA RUMAH SAKIT MATA Dr. YAP
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ika Purwanti

KPP2101516

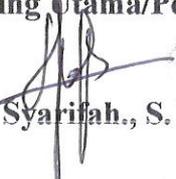
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Fransiska Tatto DL., S.Kep., Ns., M.Kes

Penbimbing Utama/Penguji I


Nur Yeti Syarifah., S. Kep., Ns., M. Med. Ed

Pembimbing Pendamping/Penguji II


Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

10032023

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners


Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IKA PURWANTI
NIM : KPP2101516
Program Studi : Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners
Judul Penelitian : Hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,




IKA PURWANTI
NIM. KPP2101516

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. DR. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
3. Fransiska Tatto DL, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji I dalam penyusunan penelitian ini yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini
4. Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed selaku pembimbing 1 dalam penyusunan penelitian yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini

5. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 dalam penyusunan penelitian yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini
8. Rekan – rekan seperjuangan Lintas Jalur Keperawatan (S1) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi

Peneliti berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Yogyakarta, 02 Maret 2023

Peneliti

INTISARI

HUBUNGAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN WAKTU TUNGGU PASIEN DI POLIKLINIK SUB SPESIALIS GLAUKOMA RUMAH SAKIT MATA “DR. YAP” YOGYAKARTA

Ika Purwanti¹, Nur Yeti Syarifah², Nur Hidayat³

ABSTRAK

Latar Belakang: Waktu tunggu yang lama disebabkan karena pelayanan rekam medis membutuhkan waktu yang relative lama karena untuk mencatat data dan riwayat kesehatan pasien serta lamanya pencarian data pasien di tempat penyimpanan rekam medis. Salah satu cara untuk mempercepat waktu tunggu yaitu dengan adanya pengolahan data yang cepat dan tepat disarana pelayanan kesehatan melalui sistem rekam medis.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi sebanyak 2.472 pasien dengan rata-rata per bulannya yaitu 824 pasien dengan jumlah sampel sebanyak 100 pasien. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Hasil analisis didapatkan sebagian besar waktu tunggu pasien yang menggunakan rekam medis elektronik dalam kategori cepat (86%) dan konvensional dalam kategori lama (82%). Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai *P Value* =0.000 yang berarti H_0 diterima.

Kesimpulan: Ada hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

Kata Kunci : *Waktu Tunggu Pasien, Rekam Medis*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF
ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AND PATIENT WAITING
TIME AT THE GLAUCOMA SUB-SPECIALIST POLYCLINIC
AT "DR. YAP" EYE HOSPITAL YOGYAKARTA**

Ika Purwanti¹, Nur Yetty Syarifah², Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background: Long waiting times are caused by the fact that medical record services take a relatively long time to record patient data and medical history and the length of time to search for patient data in medical record storage. One way to speed up waiting times is with fast and precise data processing in health care facilities through a medical record system. **Research Objective:** To determine the relationship between the application of electronic medical records and patient waiting time at the glaucoma sub-specialist polyclinic of the eye hospital "Dr YAP" Yogyakarta.

Methods: The type of research used was quantitative observational analytic with case control design. The population was 2,472 patients with an average of 824 patients per month with a sample size of 100 patients. The sampling technique used consecutive sampling, data analysis using the Chi Square test.

Results: The results of the analysis obtained most of the waiting time of patients using electronic medical records in the fast category (86%) and conventional in the long category (82%). The Chi square test results obtained a P value = 0.000 which means H_0 is accepted.

Conclusion: There is a relationship between the application of electronic medical records and patient waiting time at the glaucoma sub-specialist polyclinic of the eye hospital "Dr YAP" Yogyakarta.

Keywords: *Patient Waiting Time, Medical Records*

¹Student of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Programme (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Rekam Medis Elektronik	10
2. Waktu Tunggu	21
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep Penelitian	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variable Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	33

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
H. Analisis Data	34
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	35
J. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Table 3.1 Definisi Operasional	32
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di poliklinik sub glaukoma RS Mata “Dr. Yap” Yogyakarta.....	40
Table 4.2 Distribusi frekuensi waktu tunggu pasien di poliklinik sub glaukoma RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.....	42
Table 4.3 Hubungan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Waktu Tunggu Pasien di Poliklinik Sub Spesialis Glaukoma Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.....	43

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	25
Skema 2.2 Kerangka Konsep	26
Skema 3.1 Desain penelitian case control hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Jawaban Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 5 Lembar *Checklist* Observasi Penelitian
- Lampiran 6 Tabel Umum dan Khusus
- Lampiran 7 Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat perawatan yang memberikan pelayanan medik jangka pendek dan jangka panjang yang meliputi kegiatan observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitasi bagi semua orang yang menderita sakit atau luka, dan memberikan pelayanan bagi yang membutuhkan sesuai dengan sakit yang dideritanya. Rumah sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu dimensi mutu pelayanan kesehatan adalah akses terhadap pelayanan yang ditandai dengan waktu tunggu pasien (Bustani et al., 2015).

Waktu tunggu adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. Lama waktu tunggu pasien mencerminkan bagaimana rumah sakit mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien (Esti, 2015). Waktu tunggu pasien di Indonesia sesuai standar pelayanan minimal pada pelayanan rawat jalan indikator waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan yaitu ≤ 60 menit dimulai dari pasien mendaftar sampai dilayani oleh dokter (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Kategori jarak antara waktu tunggu

dan waktu periksa yang diperkirakan bisa memuaskan atau kurang memuaskan pasien antara lain yaitu saat pasien datang mulai dari mendaftar ke loket, antri dan menunggu panggilan ke poli umum untuk dianamnesis dan diperiksa oleh dokter, perawat atau bidan lebih dari 60 menit (kategori lama) dan ≤ 60 menit (kategori cepat) (Esti et al., 2015).

Salah satu cara untuk mempercepat waktu tunggu yaitu dengan adanya pengolahan data yang cepat dan tepat disarana pelayanan kesehatan melalui sistem rekam medis. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan Kesehatan (Edi & Sugiarto, 2017). Rekam medis memiliki dua jenis yaitu konvensional dan elektronik. Rekam medis konvensional merupakan jenis pencatatan langsung oleh tenaga Kesehatan, sedangkan jenis elektronik merupakan system pencatatan dengan menggunakan peralatan yang modern seperti komputer atau alat elektronik lainnya (Kaneko, 2018). (Andriani et al., 2022) menyatakan bahwa rekam medis elektronik berdampak terhadap kepuasan pasien, akurasi pendokumentasian, mempercepat akses data pasien dan mengurangi *clinical errors* pada pelayanan di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” merupakan rumah sakit khusus mata tipe B dengan pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, kamar operasi, *one day care service* dan pelayanan penunjang medis lainnya seperti pelayanan farmasi dan laboratorium. Pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” terdiri dari UGD mata 24 jam, poliklinik

rawat jalan, poliklinik premium dan perjanjian amarta, poliklinik lasik, dan layanan sub spesialisik yang meliputi sub spesialis glaukoma, bedah refraktif, Lensa dan Katarak, vitreoretina, Lensa Kontak dan Low Vision, *Rekonstruksi, Okuloplasti, dan Onkologi (ROO), Pediatrik Ophtalmology (PO), External Eye Disease (EED), Neuroophtalmology, Ophtalmology Genetika, Strabismus* yang dilengkapi peralatan spesialisik untuk diagnostik dan terapeutik. Selain melayani pasien umum juga merupakan rumah sakit rujukan tertier pasien BPJS dari propinsi DIY maupun Indonesia yang diampu 28 dokter mata. Menurut data rumah sakit, jumlah pasien khususnya di poliklinik sub spesialis glaukoma yang menggunakan Rekam Medis konvensional pada bulan Desember tahun 2021, Januari dan Februari tahun 2022 sebanyak 1.794.

Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr. YAP” mulai diuji cobakan pada Bulan November 2018 dan diimplementasikan pada Bulan September 2019. Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr. YAP” hanya diterapkan pada pasien baru di poli premium. Pada tahun 2021 diterapkan di poli PO Kemudian pada tahun 2022 diterapkan di Sebagian poli glaukoma, Sebagian poli ROO, Sebagian poli bedah refraktif, Sebagian poli neuroophtalmology, sehingga belum diterapkan secara penuh di poliklinik tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan di poliklinik sub spesialis glaukoma yang masih menggunakan rekam medis konvensional didapatkan rata-rata waktu tunggu pasien dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 adalah 137,5 menit (2 jam 30 menit).

Hasil wawancara dengan kepala instalasi rawat jalan mengatakan bahwa di poliklinik sub spesialis glaukoma waktu tunggu pasien relative lama dikarenakan adanya pemeriksaan penunjang seperti *Optical Coherence Tomography* (OCT) dan *Humphrey field analyzer* (HFA) dimana pemeriksaan tersebut membutuhkan waktu lama. Sehingga untuk mendapatkan pelayanan dari dokter pasien harus menunggu lama dan tidak sedikit masih dijumpai adanya komplain/keluhan dari beberapa pasien karena masalah waktu menunggu di poliklinik tersebut. Masih dijumpai kondisi pasien terlihat begitu padat/*crowded* dan pasien terlihat bosan serta gelisah karena mengingat adanya keterbatasan waktu selama pelayanan di poliklinik tersebut, kemudian masih dijumpai beberapa pasien yang menanyakan kembali ke petugas pendaftaran maupun petugas poliklinik terkait pelayanan di poliklinik tersebut.

Waktu tunggu yang lama disebabkan karena pelayanan rekam medis membutuhkan waktu yang relative lama karena untuk mencatat data dan riwayat kesehatan pasien serta lamanya pencarian data pasien di tempat penyimpanan rekam medis. Selain itu, kepala instalasi rawat jalan juga mengatakan bahwa waktu tunggu harus menjadi perhatian yang sangat penting karena jika tidak akan mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan bagi pasien seperti akan mengakibatkan perburukan penyakit pasien, waktu pelayanan tidak efisien serta hilangnya jam kerja yang seharusnya dapat dipergunakan oleh pasien atau keluarganya. Waktu

tunggu yang lama dapat berakibat menurunnya kepuasan pasien dan tidak menjadikan RS Mata “Dr. YAP” sebagai rumah sakit pilihan masyarakat.

Aspek lamanya waktu tunggu pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan salah satu hal penting dan sangat menentukan kualitas pelayanan Kesehatan rumah sakit. Survey mengenai waktu tunggu dari pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai dilayani oleh dokter di instalasi rawat jalan rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta yang berkaitan dengan penerapan rekam medis elektronik belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.
- b. Mengetahui waktu tunggu pasien yang tidak menggunakan rekam medis elektronik (konvensional) di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.
- c. Mengetahui waktu tunggu pasien yang menggunakan rekam medis elektronik di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

Sebagai bahan masukan untuk melihat atau membantu bagaimana penerapan rekam medis elektronik terhadap waktu tunggu pasien.

b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan rekam medis elektronik dan waktu tunggu pasien.

c. Bagi Peneliti Lain

Merupakan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan rekam medis elektronik dan waktu tunggu pasien.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Materi yang diteliti termasuk ke dalam manajemen keperawatan yaitu mengenai hubungan antara penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma.

2. Ruang lingkup responden

Responden penelitian ini adalah pasien yang melakukan pemeriksaan di poliklinik sub spesialis glaukoma. Batasan usia responden dalam penelitian ini adalah lebih dari atau sama dengan 17 tahun.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal bulan Maret 2022 sampai dengan laporan hasil penelitian bulan Maret 2023 yang sesuai dengan *time schedule*, sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 - 17 Oktober 2022.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di poliklinik sub spesialis glaukoma Rumah Sakit Mata "Dr. YAP" Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Karya Ilmiah & Peneliti	Variable	Metode	Hasil
1	Dokumentasi rekam medis elektronik dalam waktu tunggu kepulauan pasien: Structure Equation Model (SEM)/ Yusak Tapat Keding., Fransiskus Adikara dan Wahyuni (2022)	rekam medis elektronik	Metode penelitian <i>cross-sectional explanatoris kausalitas</i> dengan metode analisis <i>Structure Equation Model</i> .	Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara personal dan bukti fisik terhadap waktu tunggu kepulauan pasien dengan efektivitas pengisian kelengkapan dokumen <i>Electronic Medical Record</i> sebagai variabel intervening di Instalasi Rawat Inap RS. XXX Jakarta
2	Efektivitas penggunaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di klinik darul arqam garut/aki Much Farid., Nauvaldy Rayhan Fernando dan Dina Sonia	Rekam medis elektronik	Metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum digunakannya Aplikasi My Klinik di Klinik Darul Arqam Garut, pelayanan yang diberikan terhadap pasien sangat membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga pasien harus bersabar menunggu antrian untuk melakukan pengobatan, dan setelah digunakannya Aplikasi My Klinik dapat terlihat tingkat perbedaan dari proses pemberian pelayanan yang diberikan oleh petugas kepada pasien yang datang untuk berobat. Dalam penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik sangat efektif dan dapat membantu proses pemberian pelayanan
3	Pengaruh distribusi rekam medis rawat jalan terhadap waktu tunggu pelayanan di Poliklinik Vitreoretina Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung	Variable bebas: Rekam medis Variable terikat: Waktu	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan studi pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan uji <i>Chi Square</i> bahwa ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,001, yang berarti bahwa ada

No	Judul Karya Ilmiah & Peneliti	Variable	Metode	Hasil
		tunggu pelayanan		pengaruh distribusi rekam medis rawat jalan terhadap waktu tunggu pelayanan di Poliklinik Vitreoretina Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian hubungan hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 56-65 tahun. Jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan responden paling banyak berpendidikan Dasar (SD dan SMP) dan sebagian besar responden bekerja sebagai petani.
2. Waktu tunggu pasien yang menggunakan rekam medis elektronik Sebagian besar dalam kategori cepat sebesar 86%.
3. Waktu tunggu pasien yang menggunakan rekam medis konvensional Sebagian besar dalam kategori lama sebesar 82%
4. Ada hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan waktu tunggu pasien di poliklinik sub spesialis glaukoma rumah sakit mata “Dr. YAP” Yogyakarta (0.000) dengan nilai *odd ratio* sebesar 27.984.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta
Disarankan agar untuk menerapkan rekam medis elektronik di semua poliklinik, kamar operasi, IGD maupun Rawat Inap sehingga waktu tunggu

pasien untuk dilayani atau diperiksa dokter semakin lebih cepat dan dapat meningkatkan mutu pelayanan.

2. Bagi Wira Husada Yogyakarta

Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan mengenai penerapan rekam medis elektronik terhadap waktu tunggu pasien.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan perlu mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini serta mempertimbangkan faktor lain yang berhubungan waktu tunggu pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D.K. (2015). *Tinjauan Lama Waktu Tunggu Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Secara Elektronik di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Universitas Esa Unggul
- Andriani, R., Wulandari, S. D., & Margianti, S. R. (2022). Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 7(1), 96–107. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
- Aziz, F & Deharja, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Dokumen Rekam Medis ke Poli Bedah di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, Vol. 1, No. 4. 424-430
- Bustani, N. M., Rattu, A. J., & Saerang, J. S. M. (2015). Analisis Lama Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, 3(3), 872–883.
- Cahyani, P., & Astutik. (2019). Criminal Liability for Misuse of Electronic Medical Records in Health Services. *SOEPRA Jurnal Hukum Kesehatan*, 5(2), 215–223. <http://journal.unika.ac.id/index.php/shk215>
- Dharma, K. K. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV Trans Info.
- Dizayang, F., Bambang, H., Purwoko, M. (2018). Karakteristik Penderita Glaukoma di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2017-April 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 13, No. 1, 66-73
- Edi, S., & Sugiarto. (2017). *Manajemen Informasi Kesehatan IV Etika Profesi dan Hukum Kedokteran*. Kemenkes RI.
- Efriza., Zainun, Z., Inaldo, R. (2019). Gambaran Faktor Resiko Glaukoma Primer pada Lansia di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2017-2019. *Nusantara Hasana Journal*, Vol 2, No. 8, 301-313
- Erawantini, F., Nugroho, E., Sanjaya, G.Y., Hariyanto, S. (2013). Rekam Medis Elektronik: Telaah Manfaat dalam Konteks Pelayanan Kesehatan Dasar. *FIKI: Forum Informatika Kesehatan Indonesia*, No. 1.
- Esti, A., Puspitasari, Y., & Rusmawati, A. (2015). Pengaruh Waktu Tunggu Dan Waktu Sentuh Pasien Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Poli Umum Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

- Farid, Z.M., Fernando, N.R., Sonia, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1, No. 9. 1247-1254
- Handiwidjojo, W. (2016). *Rekam Medis Elektronik*.
- Hasan, A & Erwin, A. (2018). *Hubungan Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Kendari*. Karya Tulis Ilmiah thesis, Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Indradi, R. (2017). *Rekam Medis*. Universitas Terbuka.
- Kemenkes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Katarak Penyebab Terbanyak Kebutaan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Krieglstein, G.K. (2018). *Essentials in Ophthalmology: Glaucoma*. United States: Spinger Publishing Company. 13-21
- Lee, C.S., Owen, J.P., Yanagihara, R.T., Lorch, A., Pershing, S., Hyman, L. (2021). Smoking Is Associated with Higher Intraocular Pressure Regardless of Glaucoma. *HHS Public Access*. 2021; 3: 253–261
- Maryati, Y. (2021). Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 9, No. 2. 180-190
- Mayasari (2015). Analisis Hubungan Waktu Pelayanan Dan Faktor Total Quality Service Terhadap Kepuasan Pasien Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro. *Jurnal ARSI*, Vol. 2, No. 3. 214-230
- McMonnies, C.W. (2017). History of Glaucoma and Risk Factors. *Journal Ophthalmology* 2017; 10: 71–78
- Newell, F. (2018). *Ophtalmology*. St.Louis: Mosby. 230-250
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Nugroho, B. S. (2017). *Pengaruh Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Clara Madiun Tahun 2017* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Bhakti Husada Mulia.

- Nurfadillah, A & Setiatin, S. (2021). Pengaruh Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pelayanan Pendaftaran di KLnk X Kota Bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1. No. 9. 1133-1139*
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan*. Salemba Medika.
- Osaiyuwu, A.B & Edokpa, G.D. (2018). A Comparative Study of Intraocular Pressure In Myopia and Hyperopia Among a Nigerian Population Just Diagnosed With Primary Open Angle Glaucoma In Benin City. *International Journal Res Medical Science 2018; 6: 2234*
- Pohan, I. S. (2014). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. EGC.
- Perry, P.A & Potter, A.G. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Putra, H.N. (2019). Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Semen Padang Hospital dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Lentera Kesehatan 'Aisyiyah, Vol. 2, No. 2: 147-158*
- Putri, P.G.A.B., Sutyawan, I.W.E., Triningrat, A.M.P. (2018). Karakteristik Penderita Glaukoma Primer Sudut Terbuka dan Sudut Tertutup di Divisi Glaukoma di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. *E-Jurnal Medika, Vol. 7. No. 1*
- Rahmawati, D. (2014). *Karakteristik Pasien Glaukoma Sekunder di Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 dan 2013*. Skripsi. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. 67-68.
- Riordan, P & Witcher, J.P. (2017). *Oftalmologi Umum Edisi ke-17*. Jakarta: EGC. 212-229
- Schuster, A.K., Hoffman, E.M., Dietlein, T., Pfeiffer, N. (2020). The Diagnosis and Treatment of glaucoma. *Dtsch Arztebl Int 2020; 117: 225– 234*
- Setiawan, & Saryono. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.
- Shortliffe, H. E. (2014). *Medical Informatics: Computer Applications in Health Care*. Springer.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.
- Supriadi. (2019). Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Rumah Sakit X Di Tangerang Selatan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan, 2(1), 1–8*.

- Tena, I. S. (2017). *Faktor Penyebab Lama Waktu Tunggu Di Bagian Pelayanan Rekam Medis Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul* [Karya Tulis Ilmiah]. STIKES Jenderal Achmad Yani.
- Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Videbeck, S. L. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Psychiatric Mental Health Nursing)*. Jakarta: ECG
- Wawan dan Dewi. (2014). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yunisar, A. D. (2013). *Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia*. Badan Penerbitan Pers Mahasiswa UGM.